

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalani kerja profesi di PT XYZ, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga, terutama dalam memahami dan mengaplikasikan proses pengujian simulasi program serta penerapan *quality control* di lingkungan industri retail. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya melakukan simulasi program sebelum program didistribusikan ke seluruh toko yang berada di bawah manajemen perusahaan. Melalui simulasi program, *bugs* atau *error* yang mungkin muncul dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga potensi gangguan operasional dapat diminimalisir.

Proses simulasi tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perubahan yang dilakukan oleh *IT Head Office*, tetapi juga untuk mendeteksi potensi masalah yang tidak terduga. Dengan melakukan pengujian ini secara menyeluruh, perusahaan dapat mencegah munculnya kesalahan yang dapat berdampak pada banyak cabang, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, simulasi program berperan sebagai filter terakhir yang menjamin kualitas perangkat lunak yang digunakan oleh toko-toko PT XYZ.

Selain itu, pengalaman dalam mendokumentasikan dan melaporkan hasil simulasi memberikan pelajaran penting tentang bagaimana *bugs* atau *error* yang ditemukan dapat diatasi dengan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu. Komunikasi yang jelas dan tepat antara tim simulasi dan *IT Head Office* menjadi kunci untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Dengan melaporkan secara detail setiap kendala yang muncul, perusahaan dapat memperbaiki program sebelum didistribusikan ke seluruh wilayah. Hal ini tidak hanya meningkatkan keandalan sistem, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang dapat berdampak luas.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi di PT XYZ telah membantu praktikan mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills, seperti analisis program, pemecahan masalah, komunikasi tim, dan manajemen waktu. Pengalaman ini sangat berguna sebagai landasan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang nyata, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan sistem pengendalian kualitas.

4.2 **Saran**

Berdasarkan pengalaman selama kerja profesi, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses simulasi program dan pengujian kualitas. Pertama, disarankan agar list perubahan program yang dikirimkan melalui *email* dari *IT Head Office* lebih diperinci dan jelas. Dalam beberapa kasus, perubahan program yang disimulasikan tidak sepenuhnya sesuai dengan daftar perubahan yang diterima, sehingga dapat menyebabkan kebingungan saat proses simulasi. Dengan memberikan list perubahan yang lebih detail dan terstruktur, divisi simulasi dapat bekerja lebih efisien, dan potensi kesalahan dalam memahami perubahan dapat diminimalisir.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan memberikan pelatihan lebih lanjut kepada staff divisi simulasi terkait troubleshooting *error*. Saat ini, staff simulasi program harus menghadapi berbagai jenis *bugs* dan *error* yang bisa muncul selama proses pengujian. Dengan pelatihan yang lebih mendalam, terutama dalam hal teknik troubleshooting dan pemecahan masalah, staff simulasi akan lebih siap dalam menangani berbagai kendala teknis yang mungkin muncul selama simulasi program. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga mempercepat proses pengujian, sehingga program dapat didistribusikan dengan lebih cepat dan efisien.

Pelatihan tambahan juga dapat mencakup peningkatan keterampilan dalam penggunaan tools teknologi yang digunakan selama simulasi, seperti *SQLyog Ultimate* dan *Microsoft Excel*. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan tools ini, staff simulasi dapat lebih efektif dalam mengecek perubahan program, menganalisis data, dan menyusun laporan yang lebih akurat. Langkah-langkah ini akan

berdampak positif terhadap kelancaran alur kerja divisi simulasi, sekaligus memperkuat proses pengendalian kualitas di PT XYZ.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas kontrol program, mempercepat waktu distribusi, serta mengurangi risiko *bugs* yang dapat berdampak negatif pada operasional toko. Pada akhirnya, peningkatan efisiensi dalam proses simulasi dan pengujian akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi tim IT dan divisi simulasi, tetapi juga bagi seluruh jaringan toko yang bergantung pada program tersebut untuk menjalankan operasional sehari-hari.

